



PELATIHAN MENYUSUN DAN MENGENDALIKAN ANGGARAN KEUANGAN RUMAH TANGGA DI KAMPUNG PANGABASEN DESA GAPURA TIMUR

Enza Resdiana¹, Irma Irawati Puspaningrum²

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wiraraja

¹Email address enza@wiraraja.ac.id; ²Email address Irma@wiraraja.ac.id

Abstract

Basic skills in managing family finances need to be owned by every family, especially housewives. The low level of public education results in bad habits in managing family expenses. Therefore, to break the chain of low poverty, it can also be done by providing training on the importance of management and periodic counseling to the community regarding training and education in family financial management, which is expected to be able to open minds and attract people's interest to change life-saving behavior. The method of implementing this community service activity is through training carried out involving the Pangabasen Hamlet community who are members of a group of women who receive conditional cash assistance from the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia and interactive communication. The results of the training activities for compiling and controlling household financial budgets and the use of social assistance provided by the government to families had a positive response during the training, this group of women was very enthusiastic about the training provided so that the training carried out ran optimally. only given training this time but at other times also want community service with other topics that educate.

Keyword: *community empowerment*

Abstrak

Ketrampilan dasar dalam mengelola keuangan keluarga perlu di miliki oleh setiap keluarga khususnya ibu rumah tangga. Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat mengakibatkan kebiasaan buruk dalam mengatur pengeluaran keluarga. Oleh karena itu, untuk memutus rantai rendahnya kemiskinan juga dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan pentingnya pengelolaan serta penyuluhan secara berkala kepada masyarakat terkait pelatihan dan pendidikan dalam pengelolaan keuangan keluarga, yang diharapkan akan mampu membuka pemikiran dan menarik minat masyarakat untuk merubah perilaku hidup hemat. Metode pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu dengan pelatihan yang dilakukan melibatkan masyarakat Dusun Pangabasen yang tergabung dalam kelompok wanita penerima bantuan tunai bersyarat dari

kementrian sosial Republik Indonesia dan komunikasi interaktif. Hasil kegiatan Pelatihan menyusun dan mengendalikan anggaran keuangan rumah tangga dan pemanfaatan bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah kepada keluarga memiliki respon yang positif pada saat dilakukannya pelatihan, kelompok wanita ini sangat antusias terhadap pelatihan yang diberikan sehingga pelatihan yang dilakukan berjalan dengan maksimal, mereka pun berharap bukan hanya diberikan pelatihan pada kali ini saja tetapi di lain waktu juga ingin pengabdian masyarakat dengan topik lain yang mendidik.

Kata kunci: pemberdayaan masyarakat

PENDAHULUAN

Program pemerintah yang masih terus dilakukan saat ini adalah pemberian bantuan sosial melalui program antara lain yaitu:

1. Program keluarga harapan untuk 10 juta keluarga
2. Bantuan kartu sembako untuk 18.8 juta keluarga
3. Bantuan langsung tunai untuk 19.3 juta keluarga
4. Bantuan PBI JKN untuk 84.9 juta jiwa
5. BLT Desa untuk 6.1 juta keluarga.
(sumber: konferensi pers APBN kita Mei 2022)

Pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga penerima manfaat. Di Indonesia memberikan beberapa persyaratan untuk komponen penerima bantuan sosial yaitu ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan layanan kesehatan, fasilitas pendidikan. Manfaat program ini juga

diperuntukkan penyandang cacat dan usia lanjut.

Sararan yang program adalah keluarga penerima manfaat yang rentan serta terdaftar di data terpadu program penanganan fakir miskin yang mempunyai komponen kesehatan, pendidikan dan/atau kesejahteraan sosial.

Syarat memperoleh program ini keluarga penerima manfaat harus melaksanakan kewajiban sehingga mereka memperoleh bantuan sosial dari pemerintah. Bantuan non tunai yang disalurkan melalui rekening-rekening peserta harus dimanfaatkan untuk kebutuhan komponen di bidang kesehatan maupun pendidikan. Bantuan ini diharapkan mengurangi beban pengeluaran bagi keluarga penerima manfaat, tetapi tidak selamanya peserta di bantu melalui program ini. Pada jangka panjang mereka harus dapat melakukan pengelolaan keuangan keluarga dengan

baik sehingga tidak mengandalkan bantuan social pemerintah ketika ekonomi keluarga sudah mulai meningkat menjadi keluarga sejahtera.

Menurut Bank Indonesia Pengelolaan keuangan adalah sebuah tindakan untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akandatang. Pengelolaan keuangan meliputi pengelolaan keuangan pribadi, pengelolaan keuangan keluarga, dan pengelolaan keuangan perusahaan. Pengelolaan keuangan merupakan bagian penting dalam mengatasi masalah ekonomi, baik masalah ekonomi individu, keluarga maupun perusahaan. Secara umum, tujuan dari pengelolaan keuangan meliputi :

- a. Mencapai target dana tertentu di masa yang akan datang
- b. Melindungi dan meningkatkan kekayaan yang dimiliki
- c. Mengatur arus kas (pemasukan dan pengeluaran uang)
- d. Melakukan manajemen risiko dan mengatur risiko dengan baik
- e. Mengelola utang piutang

Banyak sekali permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat miskin dalam pengeloaan keuangan keluarga termasuk pemanfaatan bantuan pemerintah secara tepat sesuai dengan sasaran program. Kerap kali penerimaan atau pendapatan yang

mereka terima tidak digunakan sesuai dengan kebutuhan utama seperti pendidikan, kesehatan, pangan secara cermat.

Tingkat pendidikan keluarga penerima manfaat mengakibatkan kebiasaan buruk dalam mengatur pengeluaran keluarga. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dari masyarakat desa Gapura Timur khususnya kampong Pangabasen yang mempunyai penghasilan tidak tetap dan mereka memperoleh bantuan dari pemerintah karena terkategori tidak mampu. Tidak adanya kesadaran masyarakat terkait pemanfaatan bantuan sosial untuk mencapai kesejahteraan keluarga dalam jangka panjang, tetapi terkadang ini adalah suatu kebiasaan, berhutang adalah solusi yang kerap dilakukan ketika mereka mengalami masalah keuangan keluarga.

Untuk efektifitas dan ketepatan pemanfaatan bantuan dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan terkait pentingnya pengelolaan keuangan keluarga serta penyuluhan secara berkala kepada masyarakat terkait penyusunan dan pengendalian dalam pengeloaan keuangan keluarga, yang diharapkan nantinya akan mampu membuka pemikiran dan menarik minat masyarakat untuk merubah

perilaku hidup hemat. Hal ini juga perlu didukung dengan tersedianya tenaga pelatih pendidik kompeten yang mampu memahami kondisi masyarakat setempat dalam mengikis kebiasaan yang kurang cermat dalam pengelolaan keuangan rumah tangga.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan dan pemanfaatan keuangan bagi masa depan keluarga terutama dalam hal menciptakan kemandirian dalam menciptakan keluarga sejahtera.

Kelompok wanita dusun Pangabasen diharapkan dapat:

1. Mampu mengidentifikasi sumber pendapatan dan pengeluaran keluarga, serta menghitung rata-ratanya.
2. Mampu menentukan prioritas pengeluarannya yang di catat dalam anggaran keuangan keluarga.
3. Mampu mengendalikan pengeluaran sesuai dengan anggaran yang telah di susun sehingga kebutuhan keluarga dapat terpenuhi.

Sasaran Pengabdian yaitu :

Desa	Kampung	Anggota kelompok
------	---------	------------------

		wanita
Gapura	Pangabasen	29 KPM
Timur	Dik Kodik	21 KPM
	Bung Duwak	21 KPM
	Battangan	44 KPM

Sumber : Desa Gapura Timur 2022

Pengabdian ini dilaksanakan dengan pemberian sosialisasi, pendampingan berupa motivasi terkait pentingnya pengelolaan keuangan dan pemanfaatan bantuan social secara tepat, sebagai fasilitator bagi keluarga miskin dan menjadi pengawas (*stakeholder*) terhadap pencapaian sasaran program atau kegiatan yang ada.

Cara yang dilakukan kepada keluarga penerima manfaat di desa Gapura Timur dusun Pangabasen yaitu memberikan ketrampilan dasar dan mengasah keterampilan dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran, dan nantinya juga diajarkan merencanakan suatu usaha. Perlu kita pahami bersama bahwa pelatihan ini dan pengetahuan dasar yang diberikan tidak akan menyelesaikan masalah keuangan yang dihadapi oleh keluarga penerima manfaat di desa Gapura Timur namun secara bertahap akan membantu mereka dalam mengatasi masalah pemanfaatan bantuan dan pengelolaan keuangan keluarga dan mengikis kebiasaan yang buruk.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian masyarakat dalam rangka menambah pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan keuangan dengan menggunakan beberapa metode.

1. Pelatihan yang dilakukan melibatkan masyarakat penerima bantuan sosial sehingga dibutuhkan penjelasan melalui sosialisasi dan menggunakan media visualiasi dengan instrumen alat seperti praktek mengelola keuangan dengan menyusun anggaran pendapatan harian dan pengeluarannya lalu mengisi lembaran yang berisi tabel tentang jumlah pengeluaran, pendapatan, harta yang dimiliki, investasi yang dimiliki dengan cara ini dapat memberikan pelatihan mengenai cara mengontrol dan mengelola keuangan dengan bijak.
2. Komunikasi interaktif, dimana tim pengabdian kepada masyarakat membuka ruang komunikasi interaktif dengan mitra kerja untuk saling sharing mengenai kendala yang

dihadapi dalam mengelola keuangan keluarga.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan Pelatihan pengelolaan keuangan dengan menyusun dan mengendalikan anggaran termasuk pemanfaatan bantuan sosial yang diberikan oleh Pemerintah kepada keluarga miskin memiliki respon yang positif pada saat dilakukannya pelatihan, beberapa masyarakat antusias terhadap pelatihan yang diberikan sehingga pelatihan yang dilakukan berjalan dengan maksimal. Kelancaran program pengabdian kepada masyarakat ini tentunya didukung oleh masyarakat penerima bantuan sosial yang memiliki minat dan ketertarikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga, dimana secara teratur antara pemasukan dan pengeluaran yang hendak dilakukan bisa terkontrol dengan baik.



Kelompok wanita dusun Pangabasen 2022

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini ditemukan kendala terkait dengan minimnya pengetahuan masyarakat dengan cara mengelola keuangan keluarga yang mereka tahu bahwa keuangan hanya pengeluaran normal yang tak harus di kontrol atau dilakukannya pengelolaan keuangan sehingga seperti yang ditunjukkan pada saat kegiatan pelatihan banyak ibu-ibu yang langsung mengahabiskan bantuan yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan dari keluarga.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian juga tidak lepas dari berbagai kendala yang dihadapi oleh pihak pengabdi, seperti penyesuaian waktu pelatihan yang kadangkala bersamaan dengan kegiatan yang ibu rumah tangga yang juga sebagian bekerja sebagai buruh tani, buruh industri krupuk poli, kendala yang lain terkait dengan latar belakang pendidikan ibu rumah tangga yang rendah sehingga untuk memberikan penjelasan secara teoritis kepada ibu-ibu diperlukan berbagai upaya agar ibu-ibu dapat mengerti dan paham dengan yang dilakukan oleh tim. Adanya kendala-kendala yang disebutkan tersebut perlu menjadi perhatian apabila dilain waktu dan kesempatan dilaksanakan pengabdian

masyarakat kembali di masa yang akan datang untuk lebih memperhatikan bahasa khususnya bahasa madura yang mudah dimengerti sehingga kelompok wanita dusun Pangabasen yang menjadi sasaran akan merasa senang terhadap pelatihan yang dilakukan.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kampung Pangabasen Desa Gapura Timur mendapat dukungan dan sambutan yang sangat baik dari berbagai instansi setempat seperti Aparatur Desa yang menghubungkan tim dengan masyarakat penerima bantuan, ibu-ibu rumah tangga yang ikut berpartisipasi dalam pelatihan merukapakan dukungan terbesar kami. Dengan adanya pelatihan mengenai pengelolaan keuangan yang dimasa ini masih dianggap sepele untuk dilakukan untuk jauh lebih disadari kembali bahwa untuk membentuk keluarga sejahtera membutuhkan pengelolaan yang baik khususnya pengelolaan keuangan keluarga sehingga dengan adanya pengelolaan ini akan mengurangi pengeluaran yang besar atau pengeluaran yang tidak perlu dengan menghemat beberapa uang bukan berarti pelit akan tetapi untuk mengontrol keuangan keluarga.

Pelatihan ini akan menambah kesadaran masyarakat untuk melakukan investasi baik itu untuk kesehatan keluarga dan pendidikan anak dengan cara menabung dan memaksimalkan mungkin bantuan yang diberikan oleh pemerintah sebagai bentuk dukungan untuk menciptakan keluarga yang sejahtera terbebas dari jerat hutang dan keluarga penerima manfaat dapat hidup lebih layak karena dapat mengendalikan pengeluaran atau membelanjakan keuangan keluarga sesuai dengan kebutuhannya bukan keinginannya.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Penyusunan dan pengendalian keuangan dan pemanfaatan bantuan sosial yang diberikan oleh Pemerintah di kampung Pangabasen Desa Gapura Timur Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep pada dasarnya berusaha untuk melatih dan memberikan tambahan wawasan bagi masyarakat akan pentingnya pengelolaan keuangan keluarga dan pemanfaatan bantuan yang diberikan oleh pemerintah agar dapat dibelanjakan dengan bijak dengan memperhatikan

segala kebutuhan dan tujuan yang akan dicapai dalam keluarga, selain itu penting juga untuk menjadi keluarga sejahtera.

SARAN

Rendahnya pendidikan dan pengalaman kelompok wanita mengenai penyusunan dan pengendalian anggaran keuangan dan masih menganggap hal tersebut sebagai hal yang tidak begitu penting merupakan masalah utama dalam mengelola keuangan yang berasal dari bantuan pemerintah sehingga hal yang perlu diperhatikan yaitu perhatian Pemerintah untuk diadakan pelatihan atau sosialisasi yang lebih gencar untuk masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga yang mengatur keuangan keluarga.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami ucapkan kepada tim pengabdian mandiri, pihak Desa Gapura Timur yang telah mendukung pelaksanaan pengabdian dengan baik dan sangat memfasilitasi kegiatan ini, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wiraraja yang membantu kelengkapan fasilitas dan dokumen yang dibutuhkan selama pengabdian ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Jalal, Fasli dan Dedi Supriadi, 2001, *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- H.A.R Tilaar (2009). *Kekuasaan dan Pendidikan: Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sundariningrum. 2001. *Klasifikasi Partisipasi*. Jakarta: Grasindo.
- Arikunto, S., *Prosedur PENGABDIAN MASYARAKAT : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Astiapilia, "Kurangnya Pemerataan Pendidikan Indonesia", diakses di http://www.kompasiana.com/astiaprilia/kurangnya-pemerataan-pendidikan-indonesia_54f5fe87a333116a7d8b477c, 14 Agustus 2017
- Ben Fauzi Ramadhan, "Gambaran Persepsi Literatur", di akses di <lib.ui.ac.id/file?file=digital/125416-S-5609-Gambaran%20persepi-Literatur.pdf>, 21 Agustus 2017.
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode PENGABDIAN MASYARAKAT Masyarakat, Edisi Ketiga*, Jakarta: Gramedia, 1993.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi PENGABDIAN MASYARAKAT Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Phillip Kotler, *Marketing Management Analysis, Planning, Implementation & Control*. Prentice Hall Int, 1995.
- Siagian, Sondang P, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Bina Aksara, Jakarta, 1989.
- Soekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Modul Pelatihan Pengelolaan Keuangan diterbitkan oleh Bank Indonesia
- Trisnaningsih dan Widyasari, "Manajemen pengelolaan dan perencanaan keuangan pada ibu rumah tangga di Kawasan Siwalan Surabaya", Vol 2 nomor 1 Januari 2010. UPN Veteran Jawa Timur.